

**PENGABDIAN PARTISIPATIF MELALUI KEGIATAN POSYANDU
YANG EFEKTIF DAN EFISIEN DI BANJAR PEKANDELAN SANUR
KAUH DESA ADAT INTARAN DENPASAR SELATAN**

**A.A. Kade Sri Yudari⁽¹⁾; I Wayan Aribawa Wiguna⁽²⁾; I Made Pasek
Kartana⁽³⁾; Ni Kadek Widianari⁽⁴⁾; I Putu Widiartha⁽⁵⁾; Ketut Intan
Tirtawati⁽⁶⁾**

⁽¹⁾ ⁽²⁾ ⁽³⁾ ⁽⁴⁾ ⁽⁵⁾ ⁽⁶⁾ Universitas Hindu Indonesia

sriyudari@unhi.ac.id

ABSTRACT

With the limited integrated healthcare center in Banjar Pekandelan in Intaran Traditional Village, Sanur Kauh Village, South Denpasar District, Denpasar City, it is the cause of inefficient services, in serving the surrounding community. So that the participatory service program as an option to contribute to the success of posyandu service activities. The method of implementation in this Integrated Healthcare Center social service activity is by requesting permission from the head or chairman of the Posyandu, then after obtaining permission, discussions and concrete actions are carried out in the activity. 100% of the activities are to directly follow the integrated Healthcare Center social service carried out by the KKN 5 UNHI 2023 group, with the results of the activity program being that the integrated healthcare center activity service can run well and all the people who follow get good and satisfying integrated healthcare Center health treatment.

Keyword: *Integrated Healthcare Center, Participatory service, Banjar Pekandelan, Intaran Traditional Village*

Pendahuluan

Pada hakikatnya mahasiswa sebagai pilar penopang harapan bangsa tugasnya adalah belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa menggunakan berbagai sarana. Salah satu sarana melalui pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Untuk pembelajaran di luar kelas bisa melalui kegiatan magang dan KKN (kuliah kerja nyata). KKN merupakan salah satu aktivitas yang mengacu pada Tridharma Perguruan Tinggi. KKN merupakan suatu program atau rancangan aktivitas yang ditujukan kepada masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan program perguruan tinggi lainnya. Praktik KKN merupakan implementasi dari rangkuman semua teori yang diperoleh di dalam kelas, berupa pengamalan pembelajaran, dan menghubungkan kenyataan yang ada di lapangan. serta meningkatkan khazanah teoretis keilmuan dan pendewasaan mahasiswa dengan memupuk rasa percaya diri sebagai calon *leader* penerus bangsa sesuai kemajuan zaman.

Dalam pelaksanaannya kegiatan KKN yang dilakukan di tengah masyarakat dapat menjamin mahasiswa untuk mendapatkan *experimence* nyata sesuai dengan yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan KKN juga memberikan manfaat sebagai jalur penerapan dari teori-teori yang sudah dipelajari di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan KKN, dapat dipastikan mengutamakan peran dan keberadaan mahasiswa. mulai dari Langkah melibatkan komponen masyarakat.

Sesungguhnya teori-teori yang sudah dipelajari dalam kelas tidak sama dengan realitas yang terjadi di lapangan. Sebagai pelaku yang menjalankan KKN, mahasiswa harus mampu menyesuaikan diri dengan realitas yang ada. Kita juga harus mengaplikasikan dan melakukan pembelajaran dari hasil *experimence-experimence* yang sudah dikerjakan, sehingga menjadikan lebih matang dalam penanganan sebuah permasalahan.

Ketika mengikuti KKN, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan baru, pengalaman baru, kompetensi baru dan kesadaran baru terhadap sebuah permasalahan. Bagaimana memecahkan permasalahan dan mencari solusi yang

dihadapi di kemasyarakatan dan bagaimana pula mahasiswa berperan lebih besar terhadap masyarakat. Oleh karena itu, dengan mengikuti KKN, ada harapan untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berguna sebagai persiapan sebelum menghadapi kehidupan yang lebih kompleks. Bagi masyarakat, dengan diadakan KKN sudah selayaknya mendapatkan perhatian lebih secara teori, terutama kontribusi ide, memotivasi mereka untuk mengubah atau meningkatkan pola berpikir, pengetahuan serta keterampilan, sehingga pengembangan dan potensi diri meningkat

Berbagai kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh mahasiswa seperti menanam bakau, mengajar di SD, pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan UMKM, dan kegiatan Posyandu. Untuk program posyandu merupakan kegiatan yang berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat serta lingkungannya dari tingkat dusun sebagai lingkungan terkecil di desanya. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas posyandu wajib mempertimbangkan kondisi kesehatan masyarakat dari berbagai umur mulai balita, remaja dan lansia. Kegiatan posyandu yang efektif hendaknya melibatkan para kader yang trampil dan cekatan. Namun, tidak demikian dengan yang terjadi pada Posyandu Banjar Pekandelan masih terkesan kekurangan kader.

Dalam kenyataannya, posyandu Banjar Pekandelan Desa adat Intaran Sanur kauh Denpasar Selatan, tidak melibatkan semua kader yang telah dibentuk dalam melaksanakan kegiatan, sehingga pekerjaan yang dilakukan menjadi tidak efektif dan efisien. Selain membuat para kader posyandu yang aktif kewalahan saat menjalankan kegiatan, kekurangan tenaga berdampak terhadap pelayanan yang tidak prima dan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN Universitas Hindu Indonesia Denpasar mengajukan program kerja berupa pendampingan posyandu di Banjar Pekandelan sebagai bentuk pengabdian partisipatif. Bahwa kegiatan yang sifatnya partisipatif dari mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan fungsi dan tugas pelayanan

berjalan dengan baik, terutama kesehatan balita, remaja dan lansia, disamping juga menurunkan angka kematian bayi pada kesehatan ibu hamil.

Metode Pemecahan Masalah

Dalam pelaksanaan kegiatan, metode yang digunakan oleh mahasiswa KKN adalah metode pendampingan sebagai kegiatan pengabdian partisipatif pada posyandu Banjar Pekandelan Desa Adat Intaran Kelurahan Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Sedangkan pendekatan yang digunakan bersifat pragmatis terhadap para petugas Kesehatan dan masyarakat sasaran. Baik kader posyandu maupun warga masyarakat banjar Pekandelan diarahkan bekerjasama saling bahu membahu untuk mencapai tujuan. Kegiatan pengabdian partisipatif dengan pendekatan pragmatis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Meminta izin untuk melakukan kegiatan bakti social pada Posyandu Banjar Pekandelan;
2. Memperkenalkan diri kepada kader petugas Posyandu Banjar Pekandelan;
3. Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian Partisipatif;
4. Membantu mempersiapkan sarana fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan Posyandu;
5. Membantu pelaksanaan dari awal kegiatan hingga pelayanan Kesehatan terhadap balita dan lansia.

Hasil Dan Pembahasan

Dalam pelaksanaannya kegiatan Posyandu Banjar Pakandelan diikuti oleh kader petugas Posyandu, masyarakat sekitar Banjar Pakandelan dan mahasiswa KKN Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN mengikuti dan membantu kader Posyandu dalam melayani dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang datang. Ketika ibu dan anaknya tiba di posyandu, petugas akan langsung melakukan pengecekan suhu tubuh. Mereka pun diminta mencuci tangan dengan sabun di tempat yang telah disediakan, Selanjutnya, masyarakat diarahkan untuk melakukan penimbangan berat badan, pemberian vitamin hingga kegiatan penyuluhan dari kader Posyandu. Pelaksanaan kegiatan Posyandu Banjar Pekandelan terdiri dari beberapa kalangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Petugas Posyandu (kader)

Didalam menjalankan kegiatan Posyandu Banjar Pekandelan terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota.

b. Masyarakat pelaku posyandu

Kegiatan posyandu yang telah dilaksanakan diikuti oleh masyarakat di sekitar wilayah Banjar Pekandelan, khususnya adalah ibu-ibu hamil balita dan lansia, guna pemeriksaan kesehatan dan pemberian vitamin A serta mendapatkan penyuluhan dari petugas posyandu tentang kesehatan.

c. Mahasiswa KKN

Pelaksanaan kegiatan posyandu Banjar Pekandelan yang telah dilakukan pada setiap dimulai dari tanggal, 29 Agustus 2023 dibantu oleh mahasiswa KKN. Mahasiswa membantu kader Posyandu Banjar Pekandelan dalam mengarahkan ibu-ibu dan anak balita, serta lansia, agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Prosesnya dapat dilakukan mulai dari pendaftaran, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian vitamin dan juga dilakukan penyuluhan kesehatan oleh petugas Posyandu.

Pada saat Posyandu telah dibuka, pelayanan dilakukan dengan mengatur posisi meja untuk masing-masing kegiatan. Pengaturan meja dalam posisi berikut:

1. Meja Pendaftaran



Gambar 1. Meja pendaftaran Posyandu

Meja pendaftaran adalah tempat dimana dilakukannya pendaftaran peserta Posyandu guna mendapatkan data yang valid jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti Posyandu.

2. Meja Penimbangan dan pengukuran

Untuk balita dan lansia yang telah dilakukann pendaftaran kemudian di timbang data berat badan, diukur area kepala untuk mendapatkan data tinggi badan anak dan lansia.



Gambar 2: Meja Pengukuran dan Penimbangn

3. Meja Pengisian kartu KMS

Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang digunakan untuk pengisian pendataan dari hasil pengukuran, sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak, kesehatan ibu hamil dan lansia, dapat diketahui serta di baca data recordnya.



Gambar

3: Pengisian Kartu KMS

4. Meja pemberian vitamin

Pada meja ini dilakukan kegiatan seperti tempat tindakan kecil dengan menyerahkan asupan berupa, pemberian vitamin, dan makanan sehat tinggi gizi.



Gambar 4: Meja Pemberian Vitamin

Dengan terbatasnya tenaga yang melayani masyarakat pada Posyandu Banjar Pakandelan maka kehadiran mahasiswa KKN dapat berperan sepenuhnya membantu pelaksanaan Posyandu. Bagi mahasiswa KKN tentu kegiatan yang telah dilaksanakan banyak memberikan manfaat pelajaran, karena mendapatkan pengalaman secara langsung dari kegiatan Posyandu tersebut. Berinteraksi secara langsung dan dapat terlibat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga menjadikan pelajaran non akademik yang sangat berharga.

Simpulan Dan Saran

Posyandu Banjar Pakandelan adalah salah satu posyandu yang terletak di Jalan Danau Poso Desa Adat Intaran, Kelurahan Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Posyandu Banjar Pekandelan berperan untuk melayani masyarakat dalam hal kesehatan terutama untuk balita, ibu hamil dan lansia wilayah setempat. Lahirnya posyandu Banjar Pekandelan, dikarenakan jumlah usia lahir atau bayi dan balitanya bertambah banyak demikian halnya berpengaruh terhadap jumlah lansia. Oleh sebab itu, perlu penambahan kader posyandu agar pelayanan menjadi efektif dan efisien.

Dengan terbatasnya tenaga pelayanan Posyandu Banjar Pekandelan maka kehadiran mahasiswa KKN dapat membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu berjalan lebih cepat dan efektif. Bagi mahasiswa kegiatan yang telah dilaksanakan banyak memberi pengalaman dan pelajaran yang berharga. Juga memberikan manfaat dalam mempraktekkan apa yang sudah dipelajari selama perkuliahan di kelas.

Diharapkan kegiatan KKN dapat dilakukan secara berkelanjutan sebagai bentuk pengabdian nyata terhadap masyarakat. Membantu meningkatkan pemahaman dan taraf kesehatan yang lebih baik pada masyarakat, sekaligus membuat kehidupan sosial yang lebih bermartabat.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan KKN ini dapat terlaksana tidak terlepas dari berbagai pihak seperti dukungan dari Universitas Hindu Indonesia. Terimakasih kami sampaikan kepada masyarakat Banjar pekandelan yang telah mengizinkan kami untuk KKN di wilayahnya. Terimakasih juga kepada tokoh Desa adat Intaran, kelurahan Sanur Kauh, serta jajaran yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan, tidak hanya pendampingan posyandu tetapi juga kegiatan lainnya sesuai program kerja yang telah disetujui.

Daftar Pustaka

https://dinkes.acehprov.go.id/news/read/2020_01/09/109/apa-itu-posyandu.html

[diakses pada 16 Agustus 2022](#)

Pemerintahan Aceh Dinas Kesehatan. 2020. "Apa Itu Posyandu"

Rahman, H., & Patilaiya, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>

